

ANALISIS PROSES PRODUKSI SEPATU MENGGUNAKAN METODE *FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS* (FMEA) UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECACATAN PADA PT. PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, TBK

Ditulis Oleh:
Shela Alawiyah

Pembimbing:
Dr. Moch. Adib Sultan, ST, MT

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menyebabkan kecacatan produk yaitu proses produksi yang mengalami kendala, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kualitas pada produk. PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk merupakan salah satu pelaku usaha yang menjalankan proses produksi untuk menghasilkan produk sepatu. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui proses produksi sepatu pada PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk dan selanjutnya mencari cara untuk menurunkan jumlah kecacatan produk dengan menggunakan metode *failure mode and effect analysis* (FMEA). Dengan menggunakan metode *failure mode and effect analysis* (FMEA) maka mendapatkan hasil dari *severity*, *occurrence*, dan *detection* bahwa jumlah RPN yang tertinggi yaitu 90 berada pada proses produksi jahitan yang tidak sesuai dengan garis pola, pegawai disarankan untuk lebih teliti dalam melakukan penjahitan.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbandingan sebelum memakai metode *failure mode and effect analysis* (FMEA), perusahaan kurang memperhatikan bagian proses produksi yang banyak mengalami kendala, dan setelah memakai FMEA perusahaan dapat mengetahui dan memfokuskan perbaikan pada proses produksi penjahitan muka sepatu.

Kata kunci: Proses Produksi, *failure mode and effect analysis* (FMEA), Kecacatan

ANALYSIS OF A PRODUCTION PROCESS SHOES USES THE FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS (FMEA) METHOD TO REDUCE THE DISABILITY LEVEL IN PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, TBK

Written By:
Shela Alawiyah

Under Guidance Of:
Dr. Moch. Adib Sultan, ST, MT

ABSTRACT

One of the factors that cause product defects is the production process that is experiencing problems, causing a decrease in quality of the product. PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk is one of the business actors that runs the production process to produce shoe products. Analysis conducted to determine the shoe production process at PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk and then looking for ways to reduce the number of product defects using the failure mode and effect analysis (FMEA) method. By using the failure mode and effect analysis (FMEA) method, the results of severity, occurrence, and detection that the highest amount of RPN that is 90 is in the stitch production process that is not in accordance with the pattern line, employees are advised to be more careful in sewing.

The results of this study show a comparison before using the failure mode and effect analysis (FMEA) method, companies pay less attention to the parts of the production process that are experiencing many obstacles, and after using FMEA the company can find out and focus improvements on the production process of sewing shoes.

Keywords: Production Process, failure mode and effect analysis (FMEA), Disability